**CBDC – TFI**

**Character Building Agama**

**MELAKUKAN WAWANCARA TOKOH AGAMA**

****

**Meningkatkan toleransi umat beragama Sebagai Warga Indonesia Dengan Melakukan Wawancara Tokoh Agama**

Identitas Kelompok

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NIM** | **NAMA** | **JABATAN** |
| 2001539386 | Clarissa Audrey Kenson | Ketua |
| 2001536573 | Felix Wenalvin | Sekretaris |
| 2001535942 | Loudy Owen | Anggota |
| 1801382824 | Luthfiandy | Anggota |
| 2001536743 | Ridwan Syarifudin | Anggota |
| 2001537683 | Wilbert Kurniawan | Anggota |

**LI01**

**BINUS UNIVERSITY**

**2017**

# **HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL**

Project Luar Kelas Character Building Agama

1. Judul Project : Meningkatkan toleransi umat beragama Sebagai Warga Indonesia Dengan Melakukan Wawancara Tokoh Agama
2. Lokasi Project : Vihara Buddha Sasana
3. Nama anggota kelompok :
   1. Clarissa Audrey Kenson
   2. Felix Wenalvin
   3. Loudy Owen
   4. Luthfiandy
   5. Ridwan
   6. Wilbert Kurniawan
4. Mata kuliah : Character Building Agama
5. Kelas : LI01
6. Dosen : Noor Rachmat

Jakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui,

Ketua Kelompok Dosen CB Pancasila

(…………………….…….) (…………….……………….)

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL…………………………………….** 2

**DAFTAR ISI………………………………………………………………………** 3

[**BAB I: PENDAHULUAN……………………………………………………….** 4](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.1fob9te)

[I. Latar Belakang………………………………………………………………. 4](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.3znysh7)

[II. Permasalahan…………………………………………………………….... 4](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0)

[III. Rencana Kegiatan](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.tyjcwt)[……………………………………………....](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0)..................... [4](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.tyjcwt)

[**BAB II: METODE KEGIATAN**](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.3dy6vkm)[**……………………………………………....**](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0)**...**[5](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.3dy6vkm)

[I. PEMBUKAAN](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.1t3h5sf)[……………………………………………..............................](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0) [5](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.1t3h5sf)

[II. ACARA](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.4d34og8)[……………………………………………....](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0).......................................... [5](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.4d34og8)

[III. PENUTUP](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2s8eyo1)[……………………………………………....](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0)....................................... [5](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2s8eyo1)

[**BAB III: KONSEP**](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.17dp8vu)[**……………………………………………....**](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.2et92p0)**...............................**[6](https://docs.google.com/document/d/1Za_azsLXLib1uJjeV1rx4aArIeBLuf3DlNUxeV7AJWU/edit#heading=h.17dp8vu)

# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pada zaman ini, tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa masalah toleransi umat beragama adalah masalah besar bagi masyarakat dunia khususnya Indonesia yang mempunyai beragam agama. Masyarakat negara Indonesia sering mengalami konflik antara umat beragama karena cenderung tidak memahami toleransi antara umat beragama.

Maka dari itu kami ingin meningkatkan rasa toleransi antar umat beragama dengan cara mewawancarai tokoh-tokoh dari berbagai macam agama. Sehingga kami bisa mengumpulkan informasi-informasi yang akan kami rangkai menjadi sebuah laporan guna meningkatkan rasa toleransi beragama bagi masyarakat

1. **Permasalahan**

Kurangnya toleransi antar umat bearagama membuat sering terjadinya pertengkaran antar masyarakat yang mengatasnamakan agama. Jika hal ini terus berlanjut, akan terjadi perpecahan antar masyarakat Indonesia. Maka dari itu, kami ingin mengambil sudut pandang para tokoh agama mengenai keberagaman agama, toleransi antar umat beragama yang ada di Indonesia, sekaligus menjalin silahturahmi antar agama, sekaligus memenuhi tugas *project* luar kelas di mata kuliah *Character Building Agama.*

1. **Rencana Kegiatan**

Untuk mengatasi masalah diatas, kami telah merencanakan pertemuan dengan tokoh agama, dan menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar toleransi antar umat beragama yang akan kami tanyakan kepada tokoh agama yang kami temui.

**BAB II**

**METODE KEGIATAN**

1. **PEMBUKAAN**

Dialog antar agama merupakan hal yang wajib dilakukan untuk melakukan hubungan antar agama agar tidak terjadi konflik antar agama dan menimbulkan rasa saling pengertian antar umat. Dialog dilakukan sarana paling efektif untuk mencapai kerukunan dengan adanya dialog hubungan antar agama menjadi lebih harmonis karena tidak ada kecurigaan terhadap agama lain sehingga tidak terjadi tuduh menuduh antar agama.Kita sebagai mahasiswa menyadari pentingnya dialog antar agama maka dari itu kita melakukan kegiatan wawancara tokoh agama dengan beberapa tokoh agama yang berbeda sehingga kita dapat lebih mengerti lebih dalam arti setiap agama dari para tokoh-tokohnya yang sudah mendalami agama lebih dalam.

1. **ACARA**

Kegiatan ini kami lakukan dengan cara bertemu langsung dengan para tokoh-tokoh agama yang berbeda dan melakukan wawancara dengan mereka. Serta kami akan menanyakan soal-soal yang berhubungan dengan toleransi antara sesama umat beragama.Kegiatan ini akan kami lakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan waktu yang telah kita sepakati dengan tokoh yang akan kita wawancara.

Tanggal dan hari : TBA

Tempat : BINA NUSANTARA UNIVERSITY

1. **PENUTUP**

Merangkum hasil dari wawancara 3 tokoh yang berbeda dan mengambil manfaat serta pembelajaran dari hasil wawancara .

**BAB 3**

**KONSEP**

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan. Banyak agama memiliki [narasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Mitologi), [simbol](https://id.wikipedia.org/wiki/Simbol), dan sejarah suci yang dimaksudkan untuk menjelaskan makna hidup dan / atau menjelaskan asal usul kehidupan atau alam semesta. Bisa dibilang agama itu adalah kepercayaan yang dianut banyak orang tentang keberadaan sesuatu yang lebih kuat dan diluar kendali mereka atau kepercayaan keberadaan Tuhan dalam hidup. Umat manusia mulai mempercayai agama karena mereka mulai meminta penjelasan akan adanya hal yang diluar pengertian dan kendali mereka,sampai saat ini agama dijadikan sebagai pemersatu dan pencipta kedamaian bangsa. Pada pasal 29 ayat 2 UUD 1945 menyatakan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing – masing untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu, maka keselarasan dalam kehidupan beragama harus ditingkatkan.

Dalam kian waktu berkembang agama memiliki peran yang penting dalam berbagai celah kehidupan seperti contohnya dalam hal politik negara Indonesia, agama digunakan sebagai senjata dalam berpolitik karena agama sangat berpengaruh dalam permainan politik. Seperti contohnya dalam pemilihan gubernur Jakarta banyak partisipan dan partai yang menggunakan agama untuk saling menjatuhkan sama lain sama persisnya dalam kasus Ahok dimana keadilan tidak terlalu dijunjung tapi agama terlalu ditinggikan dalam politik. Selain konflik dalam berpolitik yang menggunakan agama, ada juga konflik yang bisa dibilang lagi gencar-gencarnya muncul di media-media yaitu radikalisme, dimana radikalisme berarti sebuah kelompok atau gerakan politik yang kendur dengan tujuan mencapai kemerdekaan atau pembaruan electoral yang mencakup mereka yang berusaha mencapai republikanisme, penghapusan gelar, redistribusi hak milik dan kebebasan pers, dan dihubungkan dengan perkembangan liberalisme.. Dan contoh yang paling terlihat pada indonesia saat ini adalah FPI yang berniat untuk merubah Indonesia menjadi negara Islam.

Dalam setiap permasalahan dibutuhkan yang namanya penyelesaian, jadi bagaimana penyelesaian untuk masalah ini? Ada solusi yang bisa dibilang mudah dan simple untuk dilaksanakan yaitu dengan adanya toleransi, toleransi yang kita sebut mudah dilakukan terkadang masih susah dipraktekan dan masih dalam konteks teori yang tidak terlaksana. Padahal yang namanya Toleransi masih bisa dilakukan di dalam keluarga dan sekolah, contoh adalah toleransi pada kita yang bukan umat Hindu haruslah menghormati mereka umat hindu yang sedang merayakan hari nyepi dan tidak mengganggu mereka, dan juga umat muslim yang berpuasa hendaklah kita berusaha semaksimal mungkin untuk menghormati mereka.

Wawancara ini kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran para umat beragama akan pentingnya toleransi antar umat beragama, kami ingin mengingatkan bahwa setiap kali terjadi konflik beragama, dampak negatifnya akan merugikan banyak pihak. Dari permusuhan antar sesame umat beragama, dapat juga mengakibatkan korban jiwa jika konflik sampai di tingkat yang mengkhawatirkan. Pihak yang tidak bercampur tangan pun dapat mengalami dampak tersebut. Sesi wawancara ini kami bagi menjadi 3 bagian yaitu pembuka, studi kasus dan penutup.